

**PENGARUH *INFORMATION SHARING, LONG TERM RELATIONSHIP, COOPERATION, INTEGRATION* DALAM *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Survei Pada IKM Pengolahan Makanan di Kabupaten Pasuruan)**

Miftakhul Huda, Ahmad Aminuddin, Any Urwatul Wusko
miftakhulhuda@yudharta.ac.id, anieurwah@gmail.com,
aminuddin@yudharta.ac.id
Univeritas Yudharta Pasuruan

Abstrak: Perkembangan pesat dari teknologi informasi, maupun proses pabrikan mengakibatkan pendeknya siklus hidup produk. Setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi – inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen.

Tujuan pada penelitian ini ada 5 yaitu: 1) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Information sharing* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan. 2) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *long term relationship* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan. 3) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *cooperation* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan. 4) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *proses integration* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan. 5) Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Information sharing, long term relationship, cooperation* dan *proses integration* secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *eksplanatory research*. Metode pengambilan data menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survai. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh IKM pengolahan ikan di Kabupaten Pasuruan dengan jumlah sampel 100 dan teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Information Sharing* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, *Long Term Relationship* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, *Cooperation* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, *Integration* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci: *Information Sharing, Long Term Relationship, Cooperation, Integration* dan Kinerja Perusahaan.

Pendahuluan

Perkembangan pesat dari teknologi informasi, maupun proses pabrikan mengakibatkan pendeknya siklus hidup produk. Setiap perusahaan akan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, pelayanan yang cepat, mudah, dan terus menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat unggul dan bertahan di pasar. Selain produktivitas dan efisiensi yang perlu ditingkatkan, perusahaan juga harus memahami dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh konsumen.

Pujawan dan Mahendrawati menjelaskan bahwa pentingnya peran semua pihak mulai dari *supplier, manufacturer, distributor, retailer, dan customer* dalam menciptakan produk yang murah, berkualitas, dan cepat. Inilah yang kemudian melahirkan konsep baru yaitu *Supply Chain Management*.¹

Menurut Rahadi, perusahaan dalam mengimplementasikan *Supply Chain Management* (SCM), bertujuan untuk meningkatkan daya saing yang diwujudkan dalam peningkatan kinerja operasional. Pembagian informasi (*Information sharing*) merupakan elemen penting dalam *Supply Chain Management*, karena dengan adanya pembagian informasi yang transparan dan akurat dapat mempercepat proses rantai pasokan mulai dari *supplier* sampai ke pasar atau ke tangan konsumen. Hubungan jangka panjang (*Long term relationship*) bisa tercipta dengan adanya hubungan yang berkesinambungan antara semua pihak yang terlibat dalam *Supply Chain Management*, dan dengan kerjasama (*Cooperation*) yang baik dan saling menguntungkan hal tersebut dapat dilakukan. Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah proses yang terintegrasi (*Process Integration*) dari penggabungan keseluruhan semua kegiatan yang ada di manajemen rantai

¹ Pujawan, I Nyoman dan mahendrawathi ER. (2010). *Supply Chain Management*. Edisi 2. Surabaya: Guna Widya

pasokan agar semua kegiatan berjalan dengan lancar. *Information sharing, long term relationship, cooperation, dan process integration* merupakan bagian dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *Supply Chain Management* pada perusahaan. Tetapi penelitian terdahulu belum ada kekonsistenan tentang pengaruh antara variabel *information sharing, long term relationship, cooperation, process integration* dan kinerja perusahaan.²

Hasil penelitian Kumalasari Rena, dkk, menjelaskan bahwa *Information Sharing* tidak berpengaruh terhadap *performance*, tetapi *Relationship* berpengaruh positif terhadap *performance*.³ Menurut Soepiadhy S, dkk, aliran informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja.⁴ Menurut Suharto R dan Devie, *Supply Chain Management* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan semakin pentingnya penerapan SCM pada perusahaan, maka ingin digali lebih dalam mengenai *Supply Chain Management* yang mempengaruhi peningkatan kinerja perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Information sharing* dalam *Supply Chain Management* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah *long term relationship* dalam *Supply Chain Management* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
3. Apakah *Cooperation* dalam *Supply Chain Management* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
4. Apakah *process integration* dalam *Supply Chain Management* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan ?
5. Apakah *Information sharing, long term relationship, cooperation dan proses integration* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Information sharing* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan.

² Rahardi, Dedi Rianto (2012). "Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Organisasi.

³ Levi, D. S., Sky, P.K & Levi, E.S. (2000). *Designing And Managing The Supply chain: Concept, Strategies And Case Studies*

⁴ Sekaran. Uma. 2006, *Research Methods for business*, diterjemahkan oleh Kwan Men Yon, Edisi Keempat, Jilid 1 dan 2. Jakarta : Salemba Empat

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *long term relationship* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *cooperation* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *proses integration* dalam *Supply Chain Management* secara parsial terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *Information sharing, long term relationship, cooperation* dan *proses integration* secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

Kajian Pustaka

1. *Supply Chain Management*

Supply Chain Management Seperti yang didefinisikan *Supply Chain Management* sebagai istilah bagi pengelolaan rantai pemasok dan pembeli, yang mencakup semua tahap pemrosesan dari pembelian bahan baku sampai pendistribusian barang jadi kepada konsumen akhir. Selanjutnya Heizer dan Renden menyebutkan *Supply Chain Management* (manajemen rantai pasokan) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, pengubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan.⁵

a. *Information Sharing*

Fawcett mengatakan berbagi informasi itu penting karena setiap proses penting di dalam *supply chain information* berperan besar.⁶ Segala informasi di dalam proses *supply chain* harus didistribusikan karena dari konsep perusahaan ke konsumen. Jaringan *supply chain* yang sukses dilakukan bersama dan kegiatannya disinkronisasi oleh arus informasi. Berbagi informasi adalah kunci untuk menghasilkan hubungan yang sukses. Informasi juga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai dasar dalam mengambil keputusan pada saat yang tepat, cepat, dan memiliki kualitas yang baik. Keberhasilan *supply*

⁵ Heizer, Jay dan Barry Render, 2015, Manajemen Operasi- Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat

⁶ Ferdinand, A. 2006. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi ilmu Manajemen*. Edisi 1. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

chain sangat tergantung kepada sistem informasinya, dengan adanya informasi partner bisnis dalam rantai pasok dapat diperhitungkan⁷.

Information sharing juga memungkinkan anggota rantai pasok untuk mendapatkan, menjaga, dan menyampaikan informasi yang dibutuhkan untuk memastikan pengambilan keputusan menjadi efektif, dan merupakan faktor yang mampu memperlambat elemen-elemen kolaborasi secara keseluruhan. Kemacetan industri dapat dikurangi dengan adanya *information sharing*.⁸

b. Long Term Relationship

Indriani mendefinisikan hubungan jangka panjang (*long term relationship*) sebagai kemampuan perusahaan untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok karena perusahaan menganggap hubungan tersebut akan mendatangkan keuntungan. Lestari mengungkapkan bahwa hubungan perusahaan dengan pemasok merupakan kolaborasi yang paling kuat dalam konteks *value chain* atau *supply chain*. Pemasok berperan untuk menyediakan material atau bahan input yang digunakan oleh perusahaan.

Kualitas material dan kemampuan dalam pendistribusian material tersebut tergantung pada kinerja pemasok yang selanjutnya berpengaruh pada kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pada prinsipnya tujuan akhir yang ingin di capai dalam pengelolaan hubungan jangka panjang adalah profitabilitas perusahaan. yang di peroleh melalui hubungan terus menerus serta saling menguntungkan sehingga terciptanya hubungan jangka panjang yang konsisten dan berkesinambungan.

c. Cooperation

Indrajit dan Djokopranoto mengatakan kerjasama (*cooperation*) merupakan salah satu alternatif yang terbaik dalam melakukan manajemen *supply chain* yang optimal. Alasannya, diantara organisasi atau perusahaan yang berada pada jaringan *Supply Chain Management*, sudah pasti memerlukan sistem informasi yang akurat, dan lancar serta memerlukan kepercayaan antara peserta pengadaan barang dan jasa. Semua itu tidak akan bisa tercapai tanpa adanya

⁷ Pujawan, I Nyoman dan mahendrawathi ER. (2010). *Supply Chain Management*. Edisi 2. Surabaya: Guna Widya

⁸ Simatupang, TM. and Sridharan, R. (2004). "Benchmarking supply chain collaboration: anempirical study", *Benchmarking: An International Journal*, Vol. 11, No. 5, pp. 484-503.

kerjasama yang baik. Kerjasama merupakan sebuah situasi yang ditandai ketika beberapa pihak bekerja untuk meraih tujuan yang menguntungkan bersama. Kerjasama yang efektif adalah suatu keinginan untuk mengembangkan hubungan yang akan menghasilkan kepercayaan dan komitmen. Para pemasok dan perusahaan perlu mengetahui bagaimana kerjasama dikembangkan dan mempertahankannya untuk menjalani hubungan kolaboratif jangka panjang yang memuaskan. Aktivitas yang kooperatif merupakan alat utama bagi setiap perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan outcomes. Untuk mendapatkan kinerja yang baik melalui sebuah kerjasama yang baik antara kedua belah pihak mutlak diperlukan. Kualitas hubungan dapat diukur dengan mengadopsi dimensi-dimensi pengukuran yang digunakan yaitu kepercayaan (*trust*) dan kejujuran (*fairness*) sebagai dimensi-dimensi penyusun kualitas suatu hubungan kerjasama.

Ketika sebuah perusahaan percaya dengan mitra kerjasamanya dan benar-benar memperlakukan mitra tersebut dengan adil, perusahaan tersebut akan memandang lebih hubungan tersebut sebagai asset strategik dan alat strategik yang akan memperkuat kemampuan bersaing perusahaan. Adanya kerjasama dengan supplier yang dapat diandalkan diharapkan akan menghasilkan pengertian dan pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan keperluan masing-masing pihak.

d. *Integration*

Suatu integrasi harus dapat dicapai bagi organisasi atau perusahaan yang berada pada jaringan *Supply Chain Management* dan seluruh mata rantai pengadaan barang. Tujuan dari *Supply Chain Management* adalah untuk mengintegrasikan proses bisnis utama perusahaan mulai dari hubungan ke hulu (*upstreams*) dan ke hilir (*downstreams*) bahkan sampai ke pengguna akhir, melalui penyediaan produk, jasa dan informasi yang memberikan nilai tambah bagi konsumen dan stakeholder lainnya.

Integrasi merupakan penggabungan bagian-bagian atau aktivitas-aktivitas hingga membentuk keseluruhan. Integrasi dapat meningkatkan hubungan disetiap rantai nilai, memfasilitasi pengambilan keputusan, memungkinkan terjadinya penciptaan nilai dan proses transfer dari supplier sampai ke pelanggan akhir untuk mengoperasikan aliran informasi, pengetahuan, peralatan, dan asset

fisik. Integrasi dalam supply chain menunjukkan sebuah proses kerjasama yang kompleks antara perusahaan dengan pemasok dan pembeli yang mana bila dikelola akan dapat meningkatkan efisiensi dalam operasi perusahaan dan lebih jauh dapat meningkatkan profit perusahaan serta memberikan kepuasan bagi semua pihak. Standarisasi yang terjadi pada integrasi menjadikan integrasi harus dapat dikarakteristikan sebagai kerjasama, kolaborasi, berbagi informasi (*information sharing*), kepercayaan (*trust*), kemitraan (*partnership*), berbagi teknologi (*shared technology*), kompatibilitas, berbagi risiko dan manfaat, komitmen dan visi yang sama, kebergantungan dan berbagi proses utama.

2. Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas suatu organisasi dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi & visi organisasi tersebut. Menurut Tracey & Vonderembse, pengukuran kinerja perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membuat standar yang diinginkan oleh pelanggan dengan mempertimbangkan biaya produksi dan pemeliharaan yang rendah, peningkatan kualitas produk, mengurangi persediaan barang dalam proses, penurunan biaya penanganan material dan batas waktu penyerahan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di IKM Kab Pasuruan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh IKM Pengolahan Makanan di Kabupaten Pasuruan.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 IKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh artinya teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Adapun dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti melalui kuesioner dengan mendatangi semua IKM Kab. Pasuruan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan instrumen. Instrumen yang dimaksud disini adalah kuesioner. Instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data harus memenuhi dua syarat yaitu Validitas dan Reliabilitas. ini. Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis

deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

Variabel dan Skala Pengukuran

1. *Information Sharing* adalah aliran komunikasi secara terus menerus antara mitra kerja baik formal maupun informal dan berkontribusi untuk suatu perencanaan serta pengawasan yang lebih baik dalam sebuah rangkaian yang diukur dari 3 indikator, yaitu: 1) Pembagian informasi dari segi financial, production, dan design. 2). Bertukar informasi secara berkesinambungan. 3). Informasi dapat membantu semua pihak terkait.
2. *Long Term Relationship* adalah kemampuan perusahaan untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan pemasok karena perusahaan menganggap hubungan tersebut akan mendatangkan keuntungan biaya yang diukur dari 3 indikator, yaitu: 1) Proyek jangka panjang merupakan dasar hubungan dengan supplier, 2). Kerja sama merupakan dasar hubungan jangka panjang. 3). Hubungan berlangsung dalam jangka waktu yang lama.
3. *Cooperation* adalah tindakan-tindakan yang dikoordinasi secara sama atau komplementer yang dilakukan oleh perusahaan dalam hubungan kolaboratif dan saling ketergantungan untuk mencapai hasil bersama atau hasil tunggal dalam resiprositas yang diharapkan terus menerus yang diukur dari 3 indikator, yaitu 1). Berdiskusi tentang perencanaan dan peramalan penjualan, 2). Kerjasama ditetapkan pada kondisi yang obyektif . 3). Meningkatkan hubungan berkelanjutan.
4. *Integration* adalah mempertimbangkan aspek organisasi yang akan bekerja sama untuk menciptakan arus yang berkelanjutan dan efisien dari bahan dan sumberdaya yang diukur dari 3 indikator, yaitu 1). Aktivitas logistik diutamakan. 2). Aktivitas logistik memiliki integritas yang baik. 3). Arus material efektif.
5. Kinerja adalah mutu aktifitas yang berhubungan dengan aliran dan perpindahan barang, dari bahan mentah sampai ke konsumen akhir, termasuk yang berhubungan dengan informasi dan dana yang diukur dari 5 indikator, yaitu 1). Pangsa pasar. 2). Tingkat keuntungan. 3). Daya saing. 4). Kualitas Produk. 5). Kepuasan pelanggan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari 100 responden, berdasarkan jenis kelamin sebanyak 56 orang (56%) berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 44 orang (44%) berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan umur sebanyak 25 orang (25%) berusia 26-35. Sebanyak 33 orang (33%) berusia 36-45. Sebanyak 24 orang (24%) responden berusia 46-55. Dan sebanyak 18 orang (18%) responden berusia diatas 55 tahun.. Dari segi pendidikan, 24 orang memiliki tingkat pendidikan SD, 28 orang memiliki tingkat pendidikan SLTP, 29 orang memiliki tingkat pendidikan SLTA, 15 orang memiliki tingkat pendidikan S1. Dan 13 orang memiliki tingkat pendidikan S2. Berdasarkan jenis produk yang di teliti, jenis produk kue pia berjumlah 49. Jenis produk tempe dan menjos berjumlah 28. Jenis produk tape berjumlah 23.

Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi item masing-masing variabel. Data yang dikumpulkan diedit dan ditabulasikan dalam tabel, kemudian data yang diperoleh diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis Statistik Inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Penelitian ini menggunakan analisis statistik inferensial berupa Analisis Regresi Linier berganda. Adapun persamaan Regresi Berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n + e$$

Berdasarkan variabel –variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka model regresi linear berganda pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$KP = a + b_1 is + b_2 ltr + b_3 co + b_4 in + e$$

Keterangan:

kp= Kinerja Perusahaan

is = *Information Sharing*

ltr = *long Term Relationship*

Co = *Cooperation*

In = *Intergration*

a = *Intercept*

$b_1...b_3$ = Koefisien Regresi

$e=error$

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Berdasarkan perhitungan uji validitas untuk *item* dari variabel inovasi produk, orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing diketahui nilai r hitung > dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa *item* dari variabel inovasi produk, orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing dikatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan korelasi *Pearson Validity* dengan teknik *productmoment* yaitu skor tiap item dikorelasikan dengan skor total. Uji validitas ini menggunakan paket program *SPSS 17 for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	variabel	item	Koef Korelasi	Sig	Keterangan
1	<i>Information sharing</i>	X1.1	0,747	0,000	Valid
		X1.2	0.843	0.000	Valid
		X1.3	0.784	0.000	Valid
2	<i>Long Term Relationship</i>	X2.1	0.787	0.000	Valid
		X2.2	0.613	0.000	Valid
		X2.3	0.844	0.000	Valid
3	<i>cooperation</i>	X3.1	0.690	0.000	Valid
		X3.2	0.841	0.000	Valid
		X3.3	0.735	0.000	Valid
4	<i>integration</i>	X4.1	0.649	0.000	Valid
		X4.2	0.820	0.000	Valid
		X4.3	0.768	0.000	Valid
5	Kinerja	Y.1	0.752	0.000	Valid
		Y.2	0.728	0.000	Valid
		Y.3	0.863	0.000	Valid
		Y.4	0.864	0.000	Valid
		Y.5	0.520	0.000	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur objek atau gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka

alat pengukur tersebut dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reabilitas dikatakan reliabel apabila *cronbach's alpha* di atas 0,6

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha	Keterangan
1.	<i>Information sharing</i>	0.701	Reliable
2.	<i>Long Term Relationship</i>	0.610	Reliable
3.	<i>cooperation</i>	0.618	Reliable
4.	<i>integration</i>	0.608	Reliable
5.	<i>Kinerja</i>	0.797	Reliable

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal,

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08751403
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.040
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil uji normalitas dapat diketahui nilai sig. sebesar 0,914 lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinieritas dapat diperiksa menggunakan variance inflation factor (VIF) untuk

masing-masing variabel independen. Jika suatu variabel independen mempunyai $VIF > 10$ maka telah terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang tercermin dalam Tabel 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, karena didapat nilai $VIF < 10$, artinya tidak terjadi hubungan linier antara variabel bebas yang digunakan dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
<i>Information sharing</i>	1,576	VIF < dari 10 tidak terjadi multikolinieritas
Long Term Relationship	2.164	
Cooperation	1,351	
Integration	1,606	

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linear berganda berguna untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (*Information Sharing, Long Term Relationship, Cooperation, Integration* terhadap variabel dependen (Kinerja Perusahaan). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	K
Kostanta	1,863	0,883		0,000	
<i>Information Sharing</i>	0,330	2,723	1.666	0,008	s
<i>Long Term Relationship</i>	-0,042	-0,243	1.666	0,809	ts
<i>Cooperation</i>	-0,016	-0,093		0,926	ts
<i>Integration</i>	1,236	8,977		0,000	s

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1 : *Information Sharing* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan perhitungan koefisien pengaruh *Information Sharing* terhadap **Kinerja Perusahaan** sebesar < 0.213 dan nilai sig. sebesar 0.008 (sig. < 0.05) H_0 ditolak karena lebih kecil dari 0,05 sehingga
: *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 10 Nomor 1 Desember 2018

hipotesis pertama yang menyatakan pengaruh *information sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap **Kinerja Perusahaan** dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 : Long Term Relationship Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan perhitungan koefisien pengaruh long term relationship terhadap kinerja perusahaan sebesar < -0.002 dan nilai sig. sebesar 0.809 (sig. < 0.05) H_0 diterima karena lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh *long term relationship* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

3. Pengujian Hipotesis 3 : Cooperation Berpengaruh Negatif dan tidak Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan perhitungan koefisien pengaruh *Cooperation* terhadap kinerja perusahaan sebesar < -0.007 dan nilai sig. sebesar 0.926 (sig. < 0.05) H_0 diterima karena lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan pengaruh *Cooperation* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

4. Pengujian Hipotesis 4 : Integration Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Berdasarkan perhitungan koefisien pengaruh *Integration* terhadap kinerja perusahaan sebesar < 0.708 dan nilai sig. sebesar 0.000 (sig. < 0.05) H_0 positif diterima karena lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis keempat yang menyatakan pengaruh *Integration* berpengaruh if dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Information sharing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *Information Sharing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dapat diterima. Hal ini dapat dapat dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai sig. 0.008 lebih kecil dari standar signifikansi 0,05 yang menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya *Information Sharing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Koefisien beta sebesar 0,231 mengindikasikan bahwa pengaruh *Information Sharing* terhadap kinerja perusahaan adalah positif. Artinya

semakin baik *Information Sharing* maka berdampak semakin tingginya terhadap Kinerja Perusahaan.

2. *Long Term Relationship* berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa *Long Term Relationship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai sig. 0.809 lebih besar dari standar signifikansi 0,05 yang menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya *Long Term Relationship* memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Koefisien beta sebesar -0.002 mengindikasikan bahwa pengaruh *Long Term Relationship* terhadap kinerja perusahaan adalah negative. Artinya semakin buruk *Long Term Relationship* maka berdampak semakin rendahnya terhadap Kinerja Perusahaan.

3. *Cooperation* berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis kedua (H_3) menyatakan bahwa *Cooperation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai sig. 0.926 lebih besar dari standar signifikansi 0,05 yang menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya *Cooperation* memiliki pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Koefisien beta sebesar -0.007 mengindikasikan bahwa pengaruh *Cooperation* terhadap kinerja perusahaan adalah negative. Artinya semakin buruk *Cooperation* maka berdampak semakin rendahnya terhadap Kinerja Perusahaan.

4. *Integration* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan

Hipotesis pertama (H_4) menyatakan bahwa *Integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t dimana nilai sig. 0.000 lebih kecil dari standar signifikansi 0,05 yang menunjukkan hasil yang signifikan. Artinya *Integration* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Koefisien beta sebesar 0,708 mengindikasikan bahwa pengaruh *Integration* terhadap kinerja perusahaan adalah positif. Artinya semakin baik *Integration* maka berdampak semakin tingginya terhadap Kinerja Perusahaan.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Information Sharing* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, *Long Term Relationship* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, *Cooperation* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, *Integration* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi V, PT Rineka Cipta. Jakarta
- Chopra, S dan Meindl, P. (2011), *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations*, 3rd ed. New Jersey: Pearson Education
- Cempakasari, D.A. dan Yoestini. 2003. Studi Mengenai Pengembangan Hubungan Jangka Panjang Perusahaan dan Pengecer. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, Vol. II, No.1: 67-84
- Ferdinand, A. 2006. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi ilmu Manajemen*. Edisi 1. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hamidin, Dini dan Surendro, K. (2010). “Model *Supply Chain Management* Dalam Perspektif Teknologi” Seminar dan Call For Paper Munas Aptikom
- Heizer, Jay dan Barry Render, 2015, *Manajemen Operasi- Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Li, S., Nathan, B.R dan Rao, S.S. 2004 , *The impact of manajemen rantai pasokan practices on competitive advantage and organizational performance, Omega The International Journal of Management Science*” No 34
- Lestari, P. I (2009). “Kajian *Supply Chain Management*; analisis Relationship Marketing Antara Peternakan Pemulihan Farm Dengan Pemasok dan Pelanggannya” Skripsi. Bogor IPB
- Levi, D. S., Sky, P.K & Levi, E.S. (2000). *Designing And Managing The Supply hain: Concept, Strategies And Case Studies*
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Ghalia Indonesia. Jakarta

- Sekaran. Uma. 2006, *Research Methods for business*, diterjemahkan oleh Kwan Men Yon, Edisi Keempat, Jilid 1 dan 2. Jakarta : Salemba Empat
- Setiawan, A. I dan Rahardian, R (2005). “*Pengaruh Pola Integrasi Supply Chain Management Terhadap Performa Perusahaan pada Industri Jasa Makanan Di Surakarta*” *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol.05 No. 1
- Simatupang, TM. and Sridharan, R. (2004). “*Benchmarking supply chain collaboration: anempirical study*”, *Benchmarking: An International Journal*, Vol. 11, No. 5, pp. 484-503.
- Sugiyono.2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta
- Pujawan, I Nyoman dan mahendrawathi ER. (2010). *Supply Chain Management*. Edisi 2.Surabaya: Guna Widya
- Rahardi, Dedi Rianto (2012). “*Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Organisasi*.”